

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, F.O. dan A.S. Elshekh. 2014. Treatment of repeat breeding in dairy cows with lugol's iodine. IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science. April 2014 Vol 7 (4): 22-26.
- Anwar, R. 2005. Fungsi kelenjar adrenal dan kelainannya. Subbagian Fertilitas Dan Endokrinologi Reproduksi Bagian Obstetri Dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. Bandung.
- Awasthi, H. 2006. Excessive lipid contents in immature oocytes from repeat breeder dairy heifers. Master of Science Programmae in Veterinary Medicine for International Students. Faculty of Veterinary Medicine and Animal Science Swedish University of Agriculture Science. Tersedia pada http://stud.epsilon.slu.se/2621/1/awasthi_h_111118.pdf diakses tanggal 26 Desember 2015.
- Azzis, S.N. 2012. Deteksi hormone kortikosteron dalam sampel urine tikus (*Rattus norvegicus*) betina menggunakan teknologi *Fourier Transform Infrared* (FTIR). Tersedia pada <http://lib.ui.ac.id/file/20311193-S43329-Deteksi-hormon.pdf> diakses tanggal 26 Desember 2015
- Bage, R. 2002. On repeat breeding in dairy heifers with special focus on follicular dynamics, ovulation, and oocyte quality. Departement of Obstetrics and Gynaecology. Doctoral Thesis. Swedish University of Agriculture Sciences. Uppsala. Tersedia pada <http://pub.epsilon.slu.se/89/repeat-breeding-dairyheifers> diakses tanggal 5 Januari 2016.
- Banerjee, A. 2005. Clinical Physiology An Examination Primer. Cambridge University Press. New York.
- Barret, K.E., S.M. Barman, S. Boitano, dan H.L. Brooks. 2010. Ganong's Review of Medical Physiology 23rd Edition. The McGraw Hill Companies Inc. United States.
- Bintara, S., Kustono, Ismaya, dan D.T. Widayati. 2008. Bahan Ajar Ilmu Lingkungan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Borell, E.V, H. Dobson, dan A. Prunier. 2007. Stress, behavior, and reproductive performance in female cattle and pigs. Hormones and Behaviour (52):130-138. Tersedia pada <http://www.sciencedirect.com> diakses tanggal 13 September 2016

- Dash, S., A.K Chakravarty., A. Singh, A. Upadhyay, M. Singh., S. Yousuf. 2016. Effects of heat *stress* on reproductive performances of dairy cattle and buffaloes. *Veterinary World*, Vol 9 (3): 235-244.
- Etim, N.N., E.E.A Offiong, M.D. Udo, M.E Williams, dan E.I Evans. 2013. Physiological relationship between *stress* and reproductive efficiency. *Agriculture and Biology Journal of North America* , Vol 4(6): 600-604.
- Firman, A. 2010. Agribisnis Sapi Perah: Bisnis Sapi Perah dari Hulu sampai Hilir. Widya Padjajaran. Bandung.
- Gantner, V., P. Mijic, K. Kuterovac, D. Solic, dan R. Gantner. 2011. Temperature-humidity index values and their significance on the daily production of dairy cattle. *Mljekarstvo* Vol 61(1): 56-63.
- Gellrich, K., T. Sigi., H.H.D. Meyer., S. Wiedemann. 2015. Cortisol levels in skimmed milk during the first 22 weeks of lactation and response to the short-term metabolic *stress* and lameness in dairy cows. *Journal of Animal Science and Biotechnology* Vol 6 (31): 1-7.
- Guyton, A.C. and J.E. Hall. 2006. Textbook of Medical Physiology 11th Edition. Elsevier Inc. Philadelphia, Pennsylvania.
- Hadziq, A. 2011. Status fisiologis dan performa pedet peranakan Friesian Holstein prasapih yang diinokulasi bakteri pencernaan serat dengan pakan bersuplemen kobalt. Skripsi. Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada <http://repository.ipb.ac.id/Status-Fisiologis-Dan-Performa-Pedet-Peranakan-Friesian-Holstein-Prasapih-Yang-Diinokulasi-Bakteri-Pencerna-Serat-Dengan-Suplemen-Kobalt.pdf> diakses tanggal 8 September 2015.
- Hernawati. 2007. Bahan kuliah endokrinologi pada materi aspek fisiologis kelenjar endokrin. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Pendidikan Indonesia. Tersedia pada http://file.upi.edu/Direktori/FILE_3.pdf diakses tanggal 5 September 2015.
- Isnaeni, W. 2006. Fisiologi Hewan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Jain, G.C. 2015. Optimization of reproduction in dairy animals. Departement of Buffalo Physiology and Reproduction. *Journal of Veterinary Sciences* Vol 1 (1): 62-72.

- Karunakaran, M., S.K. Das, E.B Chakurkar, N.P. Singh. 2012. Anoestrus and repeat breeding in dairy cows causes and management. ICAR Research Complex For Goa. Indian Council Agricultural Reseach. India. Tersedia pada http://www.ccari.res.in/extension_folder2520No-49.pdf diakses tanggal 2 September 2016.
- Listiani, D. 2005. Pemberian PGF_{2α} pada sapi peranakan ongole yang mengalami gangguan korpus luteum persisten. Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang. Tersedia pada [http://www.eprints.undip.ac.id/pemberian-PGF_{2α}-pada-sapi-peranakan-ongole-yang-mengalami-gangguan-korpus-luteum-persisten](http://www.eprints.undip.ac.id/pemberian-PGF2α-pada-sapi-peranakan-ongole-yang-mengalami-gangguan-korpus-luteum-persisten) diakses pada 23 September 2016.
- Mauladi, A. H. 2009. Suhu tubuh, frekuensi jantung, dan nafas induk sapi Friesian Holstein bunting yang divaksin dengan vaksin Avian Influenza H5N1. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada <http://repository.ipb.ac.id/handle/suhu-tubuh-frekuensi-jantung-nafas-induk> diakses tanggal 27 Oktober 2016.
- McDonald, L.E., 2000. Veterinary Endocrinology and Reproduction. 3rd. Edition. Bailliere Tindall, London.
- McLean, A.C., N. Velenzuela, S. Fai, S.A.L Bennett. 2012. Performing vaginal lavage, crystal violet staining, and evaluation for mouse estrous cycle staging indentification. Departement of Biochemistry, Microbiology and Immunology. Ottawa Institute of System Biology. University of Ottawa. Tersedia pada <http://www.scholar.google.co.id/performing-vginal-lavage-crystal-violet-staining-cytological> diakses tanggal 3 September 2016.
- Nadjamudin, Rusdin, Sriyanto, Amrozi, S. Agungpriyono, dan T. L. Yusuf. 2010. Penentuan siklus estrus pada kancil (*Tragulus javanicus*) berdasarkan perubahan sitologi vagina. Jurnal Veteriner Vol. 11 (2): 81-86.
- Nalley, W.M.M, R. Handarini, M. Rizal, R.I.Arifiantini, T.L. Yusuf, dan B. Purwanto. 2011. Penentuan siklus estrus berdasarkan gambaran sitologi vagina dan profil hormone pada Rusa Timor. Jurnal Veteriner Vol. 12 (2): 98-106.
- Prayogha, P.K.G. 2012. Profil hormon ovary sepanjang siklus estrus tikus (*Rattus norvegicus*) betina menggunakan *Fourrier Transform Infrared* (FTIR). Skripsi. Departemen Biologi. Fakultas Matematika

dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia. Tersedia pada <http://lib.ui.ac.id/Profil-hormon-ovary-sepanjang-siklus-estrus-tikus-rattus-novergicus-betina-menggunakan-fourrir-transform-infrared> diakses tanggal 6 September 2015.

Prihantoko, K.D. 2016. Korelasi kadar hormon progesteron dengan efisiensi reproduksi sapi perah peranakan friesland holstein. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Prihatno, S. A. dan S. Gustari. 2003. Pengaruh pemberian prostaglandin F-2 α dan gonadotropin releasing hormone terhadap angka kebuntingan pada sapi perah yang mengalami kasus kawin berulang. Jurnal Sain Veteriner Vol 11 (2): 14-17.

Prihatno, S. A., A. Kusumawati, N. W. K. Karja, B. Sumiarto. 2013. Prevalensi dan faktor resiko kawin berulang pada sapi perah pada tingkat peternak. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gadjah Mada. Jurnal Veteriner Vol 14 (4): 452-461.

Puspita, M. E. I. 2013. Identifikasi Siklus Estrus Pada Sapi Peranakan Ongole dan Limousin Peranakan Ongole dengan Metode *Vaginal smear* . Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Rao, T.K.S., N. Kumar, S. Chaurasia, dan N.B. Patel. 2013. Heat detection techniques in cattle and buffalo. Veteriner World Vol. 6 (6): 363-369.

Ratnawati, D., W.C. Pratiwi, dan L. Affandy. 2007. Petunjuk Teknis Penangan Gangguan Reproduksi pada Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.

Shugaba, A.I., J.O. Hombola, S.A. Ojo, dan S.A. Asala. 2010. The effects of induced physical and oxidative *stress* on the cortisol levels of females wistar rats. Journal of Medicine in The Tropics (12):72-75

Singh, B., F. Saravia, R. Bage., H.R Martinez. 2005. Pregnancy rates in repeat breeder heifers following multiple artificial insemination during spontaneous oestrus. Acta vet. Scand 46:1-12.

Smith, P. 2005. A comprehensive look at hormones and the effects of hormone replacement. Annual International Congress on Anti-Aging and Functional Medicine 14th Vol. 7(41): 229-238.

- Syaifudin, A. 2013. Profil *body condition score* (BCS) sapi perah di wilayah Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada [http diakses](http://diakses) tanggal 4 Oktober 2015.
- Tuasikal, B. J, T. Tjiptosumirat, R. Kuku. 2004. Studi Gangguan Reproduksi Sapi Perah dengan Teknik *Radio Immuno-assay* (RIA) Progesteron. Risalah Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi.1 : 1-3. Tersedia pada <http://www.iaea.org/inis/44069217.pdf> diakses tanggal 21 September 2016.
- Utomo, B., D.P. Miranti, G.C. Intan. 2009. Kajian termoregulasi sapi perah periode laktasi dengan introduksi teknologi peningkatan kualitas pakan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor Agustus 2009. Tersedia pada <http://digilib.litbang.pertanian.go.id/8053> diakses tanggal 3 November 2016.
- Widayati, D.T., Kustono, Ismaya, dan S. Bintara. 2008. Bahan Ajar Mata Kuliah Infertilitas dan Sterilitas. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- William, J., Silvia., S. Angela., T. McGinnis, and B. Hatler, 2005. A comparison of adrenal gland function in lactating dairy cows with or without ovarian follicular cysts. *Journal Reproductive Biology* Vol. 5 (1): 19-29
- Yani, A. dan B.P. Purwanto. 2006. Pengaruh Iklim mikro terhadap respon fisiologis sapi peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. *Media Peternakan* Vol. 29 (1): 35-46.
- Yoshida, C. dan T. Nakao. 2005. Response of plasma cortisol and progesterone after ACTH challenge in ovariectomized lactating dairy cows. *Journal Reproduction Development* 51: 99-107.